

**Strategi Dalam Meningkatkan Kerjasama Tim
Yang Produktif di UKM Ayam Kremes & Soto Suroboyo**

Bayuputra Bariq^{1*}, Tofigur Rohman², Sentot Imam Wahjono³

Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2,3}

*Alamat email penulis koresponden : bayuputrabariq@gmail.com/figomachfud02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dalam meningkatkan kerjasama tim yang produktif di UKM Ayam Kremes & Soto Suroboyo. Kerjasama tim yang efektif merupakan kunci utama dalam kesuksesan sebuah usaha, terutama pada UKM yang memerlukan koordinasi dan komunikasi yang baik antar anggota tim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi langsung pada anggota tim di UKM tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi komunikasi yang jelas, pembagian tugas yang adil, serta peningkatan keterampilan melalui pelatihan dan pengembangan dapat meningkatkan kerjasama tim yang produktif. Selain itu, pentingnya kepemimpinan yang mampu menginspirasi dan memotivasi anggota tim turut berperan besar dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif dan produktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengelola UKM dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kerjasama tim, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja dan kualitas produk yang dihasilkan.

Kata Kunci: Kerjasama Tim, Produktivitas, Strategi.

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial, selalu membutuhkan bantuan orang individu lain dalam memenuhi kebutuhan hidup. Konsep ini menunjukkan manusia bahwa kerjasama merupakan cara untuk mencapai setiap tujuan hidup yang merupakan bagian dari sifat dasar manusia newcomb 1950 (Nengsi & Sartika, 2022). Kebutuhan dasar manusia adalah membentuk hubungan atau berinteraksi dengan individu lainnya dalam kelompok, dimana hampir semua masalah yang dihadapi dapat diselesaikan dengan berdamai dengan orang lain. Kebutuhan untuk membentuk hubungan atau berinteraksi dengan manusia lainnya dalam sebuah lingkungan adalah untuk mencapai tujuan bersama. Permasalahan dan semua tantangan yang dialami oleh manusia dalam hidup mendorong mereka untuk menjadi saling tergantung satu sama lain, saling berkooperatif satu sama lain yang pastinya demi manfaat keangungan hidup (Azizah *et al.*, n.d.).

Kerjasama tim melakukan pekerjaan secara Bersama sama antar karyawan. Kerjasama tim berguna untuk mempercepat selesainya pekerjaan. Sinkronisasi masing masing karyawan sangat dibutuhkan agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pekerjaan. Selain menguatkan hubungan kerja antar karyawan, yang harus diperhatikan adalah konflik antar karyawan (Arifin, 2020). Hal itu menjadi penting agar sinkronisasi pekerjaan tetap berjalan. Kerjasama tim dapat berguna untuk meningkatkan kinerja individu (Abbas, 2022).

Kerjasama tim merupakan upaya yang dilakukan Bersama sama untuk meringankan suatu pekerjaan. Cara agar mengefektifkan karyawan agar tidak ada yang menganggur adalah membagi pekerjaan ke karyawan yang lain. Kerjasama tim menggerakkan karyawan untuk berinteraksi yang hasilnya harus mempengaruhi kinerja tim (Hwang, 2018). Kerjasama tim hakikatnya mempercepat pekerjaan agar cepat selesai sehingga dapat dialihkan kepekerjaan lain (Agarwal & Adjirackor, 2016). Pekerjaan lebih mudah apabila dikerjakan secara berkelompok. Bekerja berkelompok akan menumbuhkan inovasi dan kreatifitas (Alghamdi & Bach, 2018). Kerjasama dapat meningkatkan kemampuan serta

transfer pengetahuan dengan karyawan lain (Sanyal & Hisam, 2018). Dimensi Kerjasama tim adalah sebagai berikut: 1) Kontribusi, yaitu: memiliki andil pada pekerjaan tim. 2) Interaksi, yaitu adanya interaksi dengan rekan satu tim. 3) Konsisten, yaitu: menjaga tim tetap pada jalurnya. 4) Kualitas, yaitu orientasi output sesuai kualitas yang harapan, 5) Relevan, yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang relevan (Fitri *et al.*, 2023).

Dengan demikian, kerjasama tim adalah suatu aspek kunci dalam kehidupan manusia, baik dalam lingkungan sosial, organisasi, atau pendidikan. Kemampuan untuk berinteraksi, bekerja bersama, dan mencapai tujuan bersama dengan individu lain adalah keterampilan yang sangat penting untuk sukses dalam berbagai aspek kehidupan (Octavia & Budiono, 2021).

METODE PENELITIAN/ PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif desain *grounded theory*. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi dalam meningkatkan Kerjasama tim dilingkungan Perusahaan informan penelitian adalah karyawan aktif disebuah Perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berjenis wawancara semi terstruktur. Alat yang digunakan untuk merekam hasil wawancara berjenis *smartphone* di mana hasil rekaman wawancara disimpan dalam bentuk file berekstensi .m4a. Dalam penelitian ini instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Analisis data sebelum di lapangan dilakukan terhadap data-data pendahuluan yang diperoleh sehingga dapat menentukan fokus penelitian. Analisis data selama di lapangan mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) reduksi data (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Seperti yang dikemukakan Porter 2002 (Rifa'i & Hakim, 2023), strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Pentingnya strategi bagi suatu perusahaan menentukan maju atau mundurnya dalam persaingan bisnis. Selain menjadi jalan menuju keberhasilann dalam menemukan ketepatan dan efektifitas perusahaan, strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing.

Umumnya strategi dapat diartikan sebagai sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumberdaya yang penting dalam mencapai tujuan dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan kompetitif, komparatif, dan sinergis ideal berkelanjutan kearah, cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dari individu atau organisasi. Sebagai dasar penyusunan strategi, perusahaan harus peka terhadap berbagai situasi dan perubahan lingkungan serta pasar yang dinamis agar menjadi keunggulan yang berkelanjutan demi terwujudnya kemampuan perusahaan untuk memenangkan persaingan.

Strategi menurut Wheelen – Hunger 2003 (Rifa'i & Hakim, 2023), proses pendekatan strategi perusahaan dalam rangka mengungguli pesaing terdapat tiga kelompok strategi utama, yakni: (1) Strategi Pertumbuhan (*Growth*), (2) Strategi Stabilitas (*Stability*) dan (3) Strategi Penciutan (*Retrenchment*). Menurut Rangkuti 2015 (Rifa'i & Hakim, 2023) pada prinsipnya strategi dikelompokkan kedalam tiga tipe strategi, yaitu: (1) Strategi Manajemen, (2) Strategi Investasi dan (3) Strategi Bis.

Priskilla & Santika (2019) menyatakan *teamwork* merupakan hal terpenting dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja dan menghindari miskomunikasi yang bisa terjadi antar karyawan maupun pimpinan. Selain itu, *teamwork* perlu dilatih dengan aspek-aspek yang disesuaikan dengan perusahaan. Tim adalah sekumpulan orang yang berdasarkan kemampuan, bekerjasama, dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan yang sama (Hanafi, 2016). Tim kerja menghasilkan suatu koordinasi, sehingga sebuah tim harus memberikan kontribusi yang baik dan efektif bagi organisasi atau perusahaan (Silvani & Triatmanto, 2017). Salah satu gagasan yang dikemukakan Pandelaki (2018), *teamwork* dilakukan oleh beberapa karyawan yang memiliki kesamaan tujuan dan strategi dalam pencapaian target perusahaan.

Kelemba *et al.* (2017) mengungkapkan melalui *teamwork* karyawan dalam perusahaan mampu berbagi banyak hal mengenai pengetahuan dan pengalaman. *Teamwork* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah orang dalam suatu perusahaan (Wulandari *et al.*, 2020). Selain itu, Adil & Hamid (2020) mengemukakan *teamwork* adalah peluang yang diberikan kepada karyawan untuk berbagi ide-ide terbaik. *Teamwork* dapat diartikan sebagai sikap karyawan dalam bersaing secara sehat melalui pengalaman dan pemecahan masalah secara tepat sesuai dengan keahlian masing masing (Widiyanti *et al.*, 2017). Berdasarkan Priskilla & Santika (2019), indikator *teamwork* yang terdiri dari delapan indikator yaitu kepemimpinan partisipatif, tanggung jawab, penyamaan tujuan, komunikasi yang intensif, fokus pada masa yang akan datang, fokus pada tugas, pengerahan bakat, dan tanggapan yang cepat.

Kerja sama tim merupakan strategi perusahaan yang memiliki kemampuan untuk mendorong kinerja baik individu maupun organisasi (Schuler, 1996). Tim kerja adalah kumpulan individu yang berkolaborasi erat untuk mengembangkan rencanadan kesimpulan. Tim kerja, yang terdiri dari dua atau lebih individu, melakukan kegiatan organisasi yang penting, memiliki tujuan bersama, terlibat dalam interaksi sosial, dan menjunjung tinggi serta menjaga batasan yang ada. Sebuah organisasi atau bisnis seringkali terdiri dari sejumlah bagian atau unit kerja, yang masing-masing berinteraksi satu sama lain dari pada berdiri sendiri. Untuk membangun tim yang kuat yang dapat mendorong produktivitas kerja dan kinerja organisasi atau perusahaan, diperlukan sumber daya manusia yang ada untuk memiliki kesadaran yang mendalam tentang sifat organisasi atau perusahaan. Keunggulan kompetitif terbesar dalam suatu kelompok atau bisnis adalah kerja sama tim.

Menurut Tenner dan Detoro (1992:183), *team works is a group of individuals working together to reach a common goal*. Definisi kerjasama tim tersebut menjelaskan bahwa kerjasama tim adalah sekelompok orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama dan tujuan tersebut akan lebih mudah diperoleh dengan melakukan kerjasama tim daripada dilakukan sendiri.

Menurut Schermerharn dalam Busro (2018) mengatakan produktivitas diartikan sebagai hasil pengukuran suatu kinerja dengan memperhitungkan sumber daya yang digunakan, termasuk sumber daya manusia. Menurut Bukit *et al.* (2017) berpendapat produktivitas kerja merupakan suatu akibat dari persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh pegawai untuk memperoleh hasil maksimal dimana dalam pelaksanaannya, produktivitas kerja terletak pada faktor manusia sebagai pelaksana kegiatan pekerjaan.

Menurut Wahjoedi (2021: 88), produktivitas adalah ukuran produksi barang dan jasa yang terkait dengan penggunaan tenaga kerja, bahan dan peralatan umum. Industri yang sangat produktif memiliki harga satuan yang rendah dan sangat kompetitif. Meningkatkan produktivitas berarti meningkatkan input dan meningkatkan kinerja dengan menambahkan

sumber daya seperti waktu, uang, material, dan personel. Sebaliknya, ini tentang mendapatkan hasil maksimal dari apa yang dimiliki. Salah satu faktor dalam meningkatkan produktivitas kerja yaitu kerjasama tim.

KESIMPULAN

Menurut pandangan pemilik usaha ayam kremes dan soto Suroboyo, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kerja sama tim di UKM tersebut tidak berjalan sesuai rencana. Salah satu faktor utama adalah kecenderungan sebagian anak muda saat ini yang kecanduan game online hingga larut malam, sehingga mereka tidak datang tepat waktu saat jam kerja. Hal ini berdampak pada kinerja tim yang tidak optimal.

Untuk mengatasi masalah ini, pemilik menerapkan komunikasi secara langsung dengan karyawannya, termasuk memberikan pendampingan kerja yang bertujuan menciptakan suasana kerja yang nyaman. Komunikasi ini diupayakan untuk menghilangkan jarak antara pemilik dan karyawan. Pemilik juga berupaya menyelesaikan masalah kerja sama tim dengan mendampingi karyawan melalui berbagi pengalaman pribadi yang dialami sebelum memiliki usaha sendiri.

Untuk mencapai peningkatan produktivitas dalam tim di UKM tersebut, penting untuk mengimplementasikan strategi yang berfokus pada komunikasi yang efektif, pembagian tugas yang jelas, dan peningkatan keterampilan anggota tim. Melalui pendekatan ini, diharapkan UKM tersebut dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan wawancara di UKM Ayam Kremes & Soto Suroboyo. Saya sangat menghargai waktu dan perhatian yang telah diberikan, serta segala informasi yang telah dibagikan selama wawancara. Semoga kerjasama ini dapat memberikan manfaat, dan saya berharap UKM ini terus berkembang dan sukses di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. I. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Studi Pada Divisi Quality Assurance PT. Dankos Farma. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 7–26.
- Alghamdi, F., & Bach, C. (2018). Developing Teamwork at Workplace. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 7(2), 28-40.
- Azizah, E. N., Sari, A. K., & Wahjoedi, T. W. (n.d.). Strategi Peningkatan Produktivitas Kerja Melalui Teamwork Dan Organisation Communication Cv. Bolu Ketan Mendut Sidoarjo. 1–15.
- Bukit, A., Simanjuntak, P., & Haryanto, J. T. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Sumatera Utara Press : Medan.
- Busro, M. (2018). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia Group : Jakarta.
- Fitri, A., Alfahira, N., & Hayati, F. (2023). Membangun Kerja Sama Tim dalam Perilaku Organisasi. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 2(2), 103–109. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v2i2.252>

- Sanyal, S., & Hisam, M. W. (2018). The impact of teamwork on work performance of employees: A study of faculty members in Dhofar University. *Journal of Business and Management*, 20(3), 15-22. <https://doi.org/10.9790/487X-2003011522>
- Sartika, D., Nengsi, A. Y. (2022). Membangun skill kerjasama tim pada mahasiswa dalam manajemen kelompok demi peningkatan efektifitas tim mencapai tujuan. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*, 5 (2), 142-149.
- Octavia, D. H., & Budiono, B. (2021). Pengaruh Teamwork terhadap Kinerja Karyawan melalui Job Satisfaction. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 954-965. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p954-965>
- Wahjoedi, J. (2021). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Widyamedia : Jakarta.